

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen strategi mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting yang harus dijalankan oleh Penyuluh Agama Islam, dalam hal ini manajemen strategi ialah suatu proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam organisasi untuk mencapai tujuan.¹

Dalam mengimplementasikan manajemen strategi, memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, yang mana tujuan jangka pendek ialah hasil terukur yang dapat dicapai atau dimaksudkan untuk dapat dicapai dalam waktu satu tahun atau kurang. Sedangkan tujuan jangka panjang ini hampir sama dengan jangka pendek melainkan bedanya hanya di waktu, biasanya jangka panjang berkisar sekitar dua sampai lima tahun kedepan.²

Penyuluh Agama Islam dalam hal ini sebagai pelaksana kegiatan penyiaran Agama kepada masyarakat, pada saat ini Penyuluh Agama Islam berada di bawah naungan Kementerian Agama. Dalam menjalankan tugasnya Penyuluh Agama Islam harus menyusun program dan rencana kerja yang sistematis,

¹Sedaryarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. (Bandung : PT Refika Aditama). hlm 1-2

² Fred R. David dan Forest R. David. 2019. *Manajemen Strategik: Suatu PendekatanKeunggulan Bersaing-Konsept*. Jakarta :Salemba Empat.

sehingga manajemen yang telah dirancang, strategi yang telah di susun dapat mengarah kepada titik-titik tujuan yang telah diagendakan.³

Kewajiban-kewajiban dalam menjalankan ibadah bukan tidak mungkin dengan mudahnya dilupakan dan diabaikan oleh manusia yang memiliki hati dan hawa nafsu.⁴ Oleh sebab itu inilah tugas Penyuluh Agama Islam untuk memberikan bimbingan bahwasannya Allah menciptakan manusia dimuka bumi ini tidak lain dan tidak bukan hanyalah untuk beribadah kepada Allah sesuai yang tercantum didalam Alquran surah Az-Zariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku*”.⁵

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna yang Allah ciptakan daripada makhluk yang lain disebabkan karena manusia memiliki hati dan akal yang bisa berpikir dan memilih antara baik dan benar. Didalam diri manusia ada potensi yang harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya yang bertujuan untuk menggapai hakikat kehidupan yang sesungguhnya yang selalu berada dalam jalur ketentuan Alquran dan Hadis.

Perkembangan zaman modern ini memberikan efek yang luar biasa kepada masyarakat Batang Serangan yaitu meresahkan kehidupan masyarakat, karena banyaknya terjadi persoalan-persoalan sehingga mengakibatkan kecemasan

³ Sulina Ginting, *Skripsi Peran Penyuluh Islam Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Tentara Di Rumah Sakit Tentara Binjai*, (UINSU, 2018), hlm. 45-52

⁴ Tarmilia, Daliman. *Model Percakapan untuk Menanamkan Religiusitas Ibadah dari Orang Tua ke Anak*. *Jurnal Obsesi*. 2021;6(3):1080-1092.

⁵ Departemen Keagamaan RI, *Alquran dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm 523.

terhadap kemajuan tersebut bagi masyarakat. Perkembangan zaman ini tidak hanya di kota saja tetapi sudah merambat keperdesaan bahkan sampai ke pelosok kampung. Didalam Alquran Allah berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya “*Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam*”.⁶

Agama Islam adalah agama yang diridhoi Allah dengan itu kita harus mengetahui makna Islam itu sendiri, Islam adalah dakwah yang artinya agama yang mengajak, menyeruh, memanggil, mengajari, membimbing umat untuk menuju kepada jalan yang benar yang sesuai dengan Alquran dan Hadist.⁷

Oleh sebab itu dalam proses dakwah tersebut dibutuhkan seorang ahli agar dapat memberikan perubahan yang lebih baik. Sebagaimana dalam jajaran Kementrian Agama Republik Indonesia yaitu Penyuluh Agama Islam yang berperan sebagai pendakwah dikalangan masyarakat Batang Serangan khususnya. Dengan adanya Penyuluh Agama Islam ini diharapkan mampu membina masyarakat mau itu secara individu maupun kelompok dengan cara berdakwah, sehingga mampu melakukan kebaikan-kebaikan yang berlandaskan Alquran dan Hadist. Allah SWT berfirman didalam Alquranul Karim surah An-Nisa ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَىٰ

⁶*Ibid*, hlm. 52.

⁷M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2006), hlm.18.

وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

*Artinya. Dansembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apa pun, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”.*⁸

Realita yang terjadi pada saat ini di Kecamatan Batang Serangan telah mengalami penurunan dalam pengaplikasian ajaran agama, terutama pada suatu daerah di Kelurahan Batang Serangan yang masih minoritas beragama Islam yang sangat minim dengan pemahaman agama sehingga banyak masyarakat meninggalkan bahkan mengabaikan kewajiban-kewajiban yang mestinya mereka lakukan contohnya meninggalkan shalat lima waktu, mengaji, mendengarkan ilmu-ilmu agama.

Dari peristiwa diatas yang terjadi di Kecamatan Batang Serangan, Penyuluh Agama Islam merencanakan sebuah strategi bagaimana membina masyarakat Batang Serangan agar menjalankan kewajibankewajibannya kepada Allah, dalam hal ini Penyuluh Agama Islam mengadakan kegiatan *Road To Dakwah* (dakwah keliling) kesuatu daerah yang sangat minim dengan pemahaman agama.

⁸Departemen Keagamaan RI, *Alquran dan Terjemahan*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm84.

Pada masa pandemi Penyuluh Agama Islam juga membuat strategi dalam membina masyarakat dengan menggunakan digital dengan membuat sebuah grub promosi jualan di Facebook yang bernama warung berkah pokjaluh Batang Serangan dan Penyuluh Agama Islam juga membuat sebuah artikel dimedia sosial mengenai Yang Halal Itu Pasti Penuh Berkah.

Penyuluh Agama Islam membentuk delapan spesialisasi dengan tugas yang berbeda-beda diantaranya spesialisasi keluarga sakinah, berantas narkoba, pemberantas buta huruf Alquran, produk halal, kerukunan umat beragama, pemberantas aliran radikalisme, zakat dan wakaf.

Begitulah sedikit gambaran tentang masyarakat didaerah Batang Serangan, sehingga dibutuhkan seorang ahli yang berpotensi sebagai pembimbing masyarakat dalam peningkatan ibadah kepada Allah yaitu Penyuluh Agama Islam salah satunya. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul “ Manajemen Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Peningkatan Ibadah Masyarakat di Kelurahan Batang Serangan Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan diatas, maka penelitian akan merumuskan pokok permasalahan tersebut, maka dikemukakan beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh oleh Penyuluh Agama Islam dalam peningkatan ibadah masyarakat di Kelurahan Batang Serangan

2. Apa program Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan ibadah masyarakat di Kelurahan Batang Serangan
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Penyuluh Agama Islam dalam peningkatan ibadah masyarakat di Kelurahan Batang Serangan

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang ditempuh oleh Penyuluh Agama Islam dalam peningkatan ibadah masyarakat di Kelurahan Batang Serangan
2. Untuk mengetahui apa program Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan ibadah masyarakat di Kelurahan Batang Serangan
3. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi penghambat Penyuluh Agama Islam dalam peningkatan ibadah masyarakat di Kelurahan Batang Serangan

D. Batasan Istilah

Agar penelitian dapat dipahami, maka peneliti menuliskan batasan istilah yang terdapat dalam judul. Adapun batasan istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Manajemen menurut James A.F Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan sumber daya yang ada

pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹

2. Strategi adalah proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap top manajener yang terarah pada tujuan jangka panjang perusahaan, disertai penyusunan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Menurut Karebet dan Yusanto, manajemen dapat dipandang dari dua sisi, yaitu manajemen sebagai ilmu dan manajemen sebagai aktivitas. Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu ilmu umum yang lahir berdasarkan empiris yang tidak berkaitan dengan peradaban, maupun penilaian. Sedangkan sebagai aktivitas, maka manajemen dipandang sebagai amal yang akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT, sehingga ia harus terikat pada aturan syara', nilai dan hadharah Islam
4. Menurut Prayitno Penyuluhan Islam adalah suatu aktifitas memberikan pelajaran dan pedoman kepada pikirannya, kejiwaannya, keimanannya dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri tetapi berpegang teguh pada Alquran dan As-Sunnah Rasulullah¹⁰. Jadi Penyuluh Agama Islam menurut peneliti adalah seseorang yang memberikan bantuan dan penerangan kepada

⁹Sedaryarmayanti. *Manajemen Strategi*. (Bandung : PT Refika Aditama), hlm 1

¹⁰ Aep Kusnawan, *Urgensi Penyuluhan Agama, Jurnal Ilmu Dakwah* (Bandung 2011), hlm.276

masyarakat mengenai aturan-aturan yang sudah tertera didalam Alquran.

5. Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yaitu susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti tumpuan pada tangga. Kemudian mendapat awalan pe- dan akhiran-an sehingga menjadi kata peningkatan yang mempunyai arti suatu proses, cara, perbuatan yang dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang terbaik¹¹

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

- a. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana langkah-langkah Penyuluh Agama Islam dalam peningkatan ibadah masyarakat di Batang Serangan
- b. Penelitian diharapkan dapat kontribusi ilmiah dalam upaya memperkaya kepustakaan sebagai salah satu upaya untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya kepada mahasiswa prodi manajemen dakwah

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan referensi dan masukan kepada masyarakat Batang Serangan dalam peningkatan ibadah, serta sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam menjalankan suatu organisasi baik internal maupun eksternal.

¹¹Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa 2008), hlm.1528-1529

- b. Sebagai tugas akhir penulis, guna untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 Prodi Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab dan beberapa sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk lebih mendalam, sistematis pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoretis. Bab ini terdiri dari kerangka konsep dan kajian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV Hasil Penelitian. Bab ini berisikan tentang keseluruhan dari hasil penelitian yaitu mengenai program pelaksanaan Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan ibadah di Kelurahan Batang Serangan Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat, peran Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kalangan masyarakat Batang Serangan.

BAB V Penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

